

Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Ruang Keberagaman Budaya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa

Oleh:

Sofi Eka Yulianti, Machful Indra Kurniawan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 15 Agustus,

Pendahuluan

- Dalam pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi sepanjang hidup seseorang, mulai dari lahir hingga meninggal. Menurut Suryosubroto, pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk membantu mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik demi kesejahteraan individu dan masyarakat.
- Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu bidang studi yang mengkaji dan menganalisis fenomena dan persoalan sosial dalam masyarakat dari berbagai aspek kehidupan atau sebagai sintesa. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan kewarganegaraan harus diterapkan secara efektif untuk membentuk pendidikan kewarganegaraan kepribadian peserta didik, menyampaikan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilannya.
- Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 15 November 2021, fenomena yang melibatkan penerapan model pembelajaran penemuan di kelas empat yang berjumlah 20 peserta didik diidentifikasi. Pilihan ini didorong oleh masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai KKM khususnya pendidikan kewarganegaraan. Data menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik tentang pendidikan kewarganegaraan berada di bawah standar yang disyaratkan karena ketidakmampuan mereka menganalisis konten secara akurat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar bilik keberagaman budaya bangsaku terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan Peserta Didik kelas IV SD Muhammadiyah 2 Waru?
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media gambar bilik keberagaman budaya bangsaku terhadap hasil belajar pada aspek kognitif peserta didik?

Metode

- Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif eksperimen dengan Desain penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu *Pre- Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttests Design* agar dapat diketahui perbandingan kondisi sebelum dengan sesudah diberikan perlakuan.
- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar di SD Muhammadiyah 2 waru yang belum memahami model pembelajaran Discovery Learning.
- Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti sehingga sampel penelitian ini berjumlah 20 siswa dengan kriteria belum pernah menggunakan model pembelajaran Discovery Learning.

Hasil

Berdasarkan hasil nilai pretest dan post test yang disajikan pada tabel, nilai siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

Uj One sample t-test bahwa Berdasarkan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* telah diperoleh nilai dari kelas IV Siti Walidah dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pre-test 77 sedangkan nilai terendahnya adalah 55. Kemudian untuk nilai tertinggi post-test 100 sedangkan nilai terendahnya adalah 85. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) nilai yang didapatkan pada kelas IV Sd Muhammadiyah 2 Waru memiliki perbedaan yang sangat jauh.

NO.	SUBYEK	NILAI	
		PRE TEST	POST TEST
1.	AMBS	55	89
2.	ADK	58	90
3.	AAA	56	85
4.	GLS	65	97
5.	HIK	68	98
6.	KAVA	68	100
7.	MIU	77	100
8.	MSRP	74	97
9.	RRN	76	95
10.	SNRN	71	95
11.	SAFOAF	69	93
12.	TCP	66	95
13.	HW	77	95
14.	ZWP	70	90
15.	MAGF	69	90
16.	M	74	100
17.	DRP	69	100
18.	MSRPA	68	95
19.	JFM	69	98
20.	NAJ	66	92
	Skor Tertinggi	77	100
	Skor Terendah	55	85
	Mean	68	94
	Median	69	95
	Modus	69	95
	Varian	39	18
	Standar Deviasi	6	4

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Discovery terhadap hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian dilakukan selama tiga kali pertemuan tatap muka. dalam setiap pertemuan peneliti menyampaikan materi dan mengkondisikan siswa sesuai langkah-langkah yang dituangkan dalam rencana pembelajaran (RPP) yang memuat langkah-langkah model pembelajaran Discovery Learning. efektivitas model pembelajaran penemuan terletak pada pendidik yang memiliki penguasaan terhadap model pembelajaran penemuan. Selain itu, dalam dunia pendidikan, guru tidak dapat melaksanakan tugasnya sendirian; mereka memerlukan kolaborasi yang efektif dengan kolega dan wali siswa (komunitas). Seorang pendidik juga harus bisa menjadi teladan yang positif bagi peserta didik, karena peranannya tidak hanya sebagai pengajar, namun juga menjadi pemimpin dan teladan bagi peserta didik.

Selama penelitian dilakukan dengan menggunakan model Discovery Learning, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan siswa semakin antusias mempelajari materi yang diberikan peneliti. Namun kendalanya antara lain keterbatasan waktu dan penyesuaian siswa terhadap pendekatan pembelajaran baru, yang sebelumnya belum diterapkan di kelas.

Kendala-kendala tersebut ditemui pada saat penerapan model Discovery Learning. Faktor utamanya adalah pendidik harus menguasai model Discovery Learning secara menyeluruh. Untuk mengatasi hal ini, peneliti membatasi waktu diskusi selama proses pembelajaran untuk memastikan kecukupan waktu untuk pengajaran.

Berdasarkan Uji One-Sample T-Test diperoleh Sig. nilai (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t-hitung sebesar $98,930 >$ nilai t-tabel 48,784. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dengan tingkat kepercayaan 95% bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model Discovery Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Nasionalisme siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Waru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media gambar keberagaman budaya terhadap hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini menganalisis hipotesis statistik deskriptif dari sampel yang diperiksa, yang meliputi skor pretest dan posttest. Untuk nilai pretest rata-rata hasil belajar sebesar 68,25, sedangkan nilai posttest rata-rata hasil belajar sebesar 94,70.

Temuan Penting Penelitian

Setelah diberikan suatu treatment terhadap siswa maka hasil yang diberikan perlakuan akan berbeda dengan hasil yang tidak diberikan suatu perlakuan. Siswa yang diberikan perlakuan cenderung memiliki nilai lebih tinggi daripada siswa yang belum diberikan perlakuan sehingga dapat dikatakan model pembelajaran *Discovery Learning* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saat siswa mempunyai kemauan untuk memperhatikan dan mendekat untuk belajar, model pembelajaran *Discovery Learning* akan jauh lebih efektif daripada siswa yang kurang memperhatikan dan bermain sendiri.

Manfaat Penelitian

a) Bagi Peserta didik

1. Model pembelajaran dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan aktif.
2. Melatih peserta didik untuk berpikir kritis.
3. Dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

b) Bagi Guru

1. Memberi informasi kepada guru untuk memilih alternatif dalam pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif pada peserta didik.
2. Diperolehnya strategi yang tepat untuk pembelajaran kelas IV.

Referensi

- Adelman, Howard S, and Linda Taylor. "Moving Prevention from the Fringes into the Fabric of School Improvement." In *Implementation of Prevention Programs*, 7–36. Routledge, 2013.
- Banks, James A, Peter Cookson, Geneva Gay, Willis D Hawley, Jacqueline Jordan Irvine, Sonia Nieto, Janet Ward Schofield, and Walter G Stephan. "Diversity within Unity: Essential Principles for Teaching and Learning in a Multicultural Society." *Phi Delta Kappan* 83, no. 3 (2001): 196–203.
- Bermudez, Angela. "Four Tools for Critical Inquiry in History, Social Studies, and Civic Education." *Revista de estudios sociales*, no. 52 (2015): 102–118.
- Carr, Paul R, Gary Plum, and Lauren Howard. "Linking Global Citizenship Education and Education for Democracy through Social Justice: What Can We Learn from the Perspectives of Teacher-Education Candidates." *Journal of Global Citizenship & Equity Education* 4, no. 1 (2014): 1–21.
- Clark, Burton R. "The Modern Integration of Research Activities with Teaching and Learning." *The journal of higher education* 68, no. 3 (1997): 241–255.
- Goren, Heela, and Miri Yemini. "Global Citizenship Education Redefined—A Systematic Review of Empirical Studies on Global Citizenship Education." *International Journal of Educational Research* 82 (2017): 170–183.
- Hass, Eric M, Gustavo E Fischman, and Joe Brewer. *Dumb Ideas Won't Create Smart Kids: Straight Talk about Bad School Reform, Good Teaching, and Better Learning*. Teachers College Press, 2014.
- Johnson, R. Burke, and Anthony J. Onwuegbuzie. "Mixed Methods Research: A Research Paradigm Whose Time Has Come." *Educational Researcher* (2004). Knight, Jane. *Internationalization: Elements and Checkpoints*. CBIE Research No. 7. ERIC, 1994.
- Lestari, Ria Fita. "Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD N Kotagede 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013." Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (2013).
- Parker, Walter C. "Knowing and Doing in Democratic Citizenship Education." *Handbook of research in social studies education* (2008): 65–80.

Referensi

Rahayu, Adventina Dwi. “PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DENGAN MEDIA CITRA NONFOTO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PENGINDERAAN JAUH DI KELAS XII-PIS1 SMAN 2 PEMATANG SIANTAR.” UNIMED, 2018.

Stronge, James H. *Qualities of Effective Teachers*. Ascd, 2018.

Sulaeman, Maryam, and Yuli Marlina. “The Use of Multimedia in Teaching Dirasah Islamiyah Course in Higher Education Institution in Indonesia.” *Journal of Education and Practice* 8, no. 15 (2017): 207–216.

Suryosubroto, Buang. “Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, Dan Beberapa Komponen Layanan Khusus” (1997).

Ummah, Yuli Choirul, and Muh Barid Nizarudin Wajdi. “Dismantling Paradigm Book Ta’limul Muta’allim.” *Educatio : Journal of Education* 1, no. 2 (October 30, 2016): 1–10. Accessed October 21, 2017. <http://www.ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/educatio/article/view/26>

